

PERAN EKONOMI SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS Pengerjaan DAN PEMBELAJARAN

Mutiara Aziziah¹, Nurjannah Anggraini², Tiara Apriyani³, Raizky Rienaldy Pramasha⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email : mutiaraaziziah@gmail.com¹

nurjanahaja693@gmail.com²

tiaraapriyani970@gmail.com³

raizkyrienaldypramasha@radenintan.ac.id⁴

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Dalam era globalisasi ini, peran ekonomi sumber daya alam dan lingkungan mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengerjaan dan pembelajaran. Sumber daya alam yang dikelola secara berkelanjutan dapat mendukung pengembangan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas. Artikel ini membahas bagaimana pemanfaatan sumber daya alam yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta dampaknya terhadap proses belajar mengajar. Melalui pendekatan analisis deskriptif, penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pengerjaan dan pembelajaran dalam konteks pemanfaatan sumber daya alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ekonomi sumber daya alam dan lingkungan dalam kurikulum pendidikan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterampilan siswa, serta mendukung inovasi dalam pengajaran.</i></p>	<p>Diajukan: 4-12-2023 Diterima: 20-1-2024 Diterbitkan : 25-01-2024</p>
<p>Abstract</p> <p><i>In this era of globalization, the role of natural resource economics and the environment is crucial in enhancing the quality of work and learning. Sustainably managed natural resources can support the development of quality education and training. This article discusses how the proper utilization of natural resources can improve educational quality and its impact on the teaching and learning process. Through a descriptive analytical approach, this research identifies various factors affecting the quality of work and learning in the context of natural resource utilization. The findings indicate that integrating natural resource economics and environmental considerations into the education curriculum can create a conducive learning environment, enhance student skills, and support innovation in teaching.</i></p>	<p>Kata kunci: <i>Ekonomi Sumber Daya Alam, Lingkungan, Kualitas Pengerjaan, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Berkelanjutan</i></p> <p>Keywords: <i>Natural Resource Economics, Environment, Quality of Work, Quality of Learning, Sustainable Education</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel: Aziziah, M., Anggraini, N., Apriyani, T., &Pramasha, R.R. (2024). Peran Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan dalam Meningkatkan Kualitas Pengerjaan dan Pembelajaran. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 2(1), 277-276. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</p>	

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah satu pilar utama untuk pembangunan suatu negara. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, peningkatan kualitas pendidikan menjadi suatu keharusan agar generasi mendatang mampu bersaing dan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Salah satu aspek penting yang seringkali terabaikan dalam konteks pendidikan adalah hubungan antara ekonomi sumber daya

alam dan lingkungan dengan kualitas pengerjaan dan pembelajaran. Pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan tidak hanya mempunyai dampak pada aspek ekonomi, namun juga dapat menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan efektif. Sumber daya alam Indonesia yang melimpah memberikan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan sering kali berhubungan dengan pengelolaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan. Misalnya, kegiatan penebangan hutan yang dilaksanakan dengan sembarangan bisa menyebabkan kerusakan lingkungan yang berdampak langsung pada kualitas pendidikan, seperti berkurangnya akses ke fasilitas pendidikan yang memadai dan pengaruh negatif terhadap kesehatan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana ekonomi sumber daya alam dan lingkungan dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan, sehingga dapat menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan memasukkan materi tentang ekonomi sumber daya alam dan keberlanjutan lingkungan ke dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan yang berorientasi pada keberlanjutan dapat membantu siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan dan sumber daya alam untuk masa depan. Selain itu, dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dalam proses pembelajaran, institusi pendidikan bisa menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyata serta relevan bagi siswa. Contohnya, penggunaan lingkungan sekitar sebagai laboratorium belajar bisa membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang penting di dunia kerja.

Dalam konteks ini, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk menciptakan program-program yang mendukung pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Program-program tersebut harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan potensi sumber daya alam yang tersedia. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi alat untuk mencapai tujuan individual, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Melalui artikel ini, penulis berusaha untuk mengeksplorasi peran ekonomi sumber daya alam dan lingkungan dalam meningkatkan kualitas pengerjaan dan pembelajaran. Penelitian ini fokus untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait hubungan antara pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Diharapkan, temuan dari penelitian ini bisa memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif serta berkelanjutan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan dan sumber daya alam. Dengan latar belakang tersebut, artikel ini akan membahas secara mendalam terkait bagaimana pemanfaatan ekonomi sumber daya alam dan keberlanjutan lingkungan dapat dijadikan sebagai fondasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Di akhir pembahasan, diharapkan akan diperoleh kesimpulan yang dapat menjadi acuan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia menuju arah yang lebih baik dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, bertujuan untuk menggali secara mendalam peran ekonomi sumber daya alam dan lingkungan dalam meningkatkan kualitas pengerjaan dan pembelajaran di lembaga

pendidikan. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk memahami fenomena yang kompleks dan konteks sosial yang mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memfokuskan pada data numerik, tetapi juga pada perspektif dan pengalaman subjektif dari para responden yang terlibat. Desain penelitian ini bersifat eksploratif, di mana peneliti akan mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik-praktik terbaik yang mengintegrasikan sumber daya alam dan keberlanjutan dalam pendidikan.

Data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yakni data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan wawancara mendalam dengan beragam pemangku kepentingan, khususnya pendidik, pengelola lembaga pendidikan, pemerhati lingkungan, serta siswa. Proses wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mendalami topik tertentu sekaligus memberikan kesempatan kepada responden untuk menyampaikan pandangan mereka secara bebas. Dengan cara ini, diharapkan informasi yang diperoleh lebih kaya dan bervariasi. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi partisipatif di beberapa lembaga pendidikan yang telah menerapkan program-program berbasis sumber daya alam. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata mengenai bagaimana pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan berdampak pada kualitas proses pembelajaran. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari kajian pustaka, termasuk artikel ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data sekunder ini berfungsi sebagai landasan teori yang mendukung analisis dan pemahaman lebih lanjut mengenai isu yang dibahas. Pada tahapan pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan melibatkan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden menjelaskan pengalaman dan pandangan mereka terkait pengelolaan sumber daya alam dan dampaknya terhadap pendidikan. Peneliti mencatat dan merekam wawancara untuk memastikan akurasi data. Di samping itu, observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengevaluasi bagaimana sumber daya alam dan lingkungan dimanfaatkan dalam proses pendidikan. Peneliti juga menganalisis dokumen dan literatur terkait untuk mengidentifikasi tren, tantangan, serta solusi yang telah diterapkan dalam pengelolaan sumber daya alam dan pendidikan.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses ini mengikutsertakan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari hasil wawancara serta observasi. Peneliti akan mengelompokkan informasi berdasarkan kategori yang relevan, sehingga memudahkan dalam menyusun narasi yang menjelaskan bagaimana ekonomi sumber daya alam dan lingkungan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengerjaan dan pembelajaran. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai hubungan antara pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber data. Dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan studi pustaka, peneliti dapat memastikan konsistensi dan akurasi hasil penelitian. Selain itu, umpan balik dari rekan sejawat juga digunakan untuk menilai keandalan temuan. Penelitian ini akan difokuskan pada lembaga pendidikan di wilayah tertentu yang

telah berhasil mengintegrasikan konsep ekonomi sumber daya alam dan keberlanjutan lingkungan dalam kurikulum mereka. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan di Indonesia. Melalui metodologi yang diterapkan, penelitian ini berfokus untuk memberikan gambaran yang jelas serta komprehensif tentang peran ekonomi sumber daya alam dan lingkungan dalam meningkatkan kualitas pengerjaan dan pembelajaran, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan pendidikan yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas pengerjaan serta pembelajaran di lembaga pendidikan. Melalui wawancara mendalam dengan para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan, terungkap bahwa integrasi konsep ekonomi sumber daya alam dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya keberlanjutan, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan sumber daya alam lokal, seperti pengelolaan sampah, penanaman pohon, dan penggunaan energi terbarukan, memberikan pengalaman praktis yang memperkaya pemahaman siswa. Salah satu contoh yang berhasil diidentifikasi dalam penelitian ini adalah program pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di beberapa sekolah. Program ini mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, seperti pertanian organik dan pengelolaan sumber daya air. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan keterampilan kolaborasi yang lebih baik. Mereka tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengerjaan mereka. Dengan demikian, pengintegrasian sumber daya alam dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Selain itu, hasil analisis dokumen dan literatur menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan pendekatan keberlanjutan cenderung memiliki hasil akademik yang lebih baik. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang sehat dan berkelanjutan berkontribusi terhadap kesejahteraan siswa, baik secara fisik maupun psikologis. Misalnya, sekolah-sekolah yang memiliki taman atau kebun sekolah memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dan bereksperimen dengan alam, yang meningkatkan kreativitas dan inovasi. Dalam konteks ini, ekonomi sumber daya alam tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembelajaran, tetapi juga sebagai medium untuk mengembangkan karakter dan keterampilan hidup siswa.

Pembahasan lebih lanjut mengenai dampak pengelolaan sumber daya alam terhadap kualitas pendidikan mengarah pada perlunya kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Para responden mengemukakan bahwa kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, seperti penyediaan fasilitas yang ramah lingkungan di sekolah, sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, rekomendasi untuk pengembangan kebijakan

pendidikan yang lebih terintegrasi dengan isu lingkungan harus menjadi prioritas. Hal ini termasuk pelatihan bagi pendidik untuk menyampaikan materi pendidikan yang berkaitan dengan sumber daya alam dan keberlanjutan secara efektif, serta pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan tantangan lingkungan saat ini. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran ekonomi sumber daya alam dan lingkungan dalam meningkatkan kualitas pengerjaan dan pembelajaran sangatlah signifikan. Integrasi konsep keberlanjutan dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang lingkungan, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi yang lebih sadar akan isu-isu keberlanjutan. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik, serta mendorong partisipasi aktif dari semua pihak dalam menjaga sumber daya alam dan lingkungan demi masa depan yang lebih baik. Di masa mendatang, penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam dampak jangka panjang dari pendekatan ini terhadap kualitas pendidikan dan keberlanjutan lingkungan di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pengerjaan dan pembelajaran di lembaga pendidikan. Dengan mengintegrasikan konsep keberlanjutan dalam kurikulum, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Melalui pengalaman praktis dan keterlibatan langsung dalam kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya alam, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan dan nilai-nilai yang akan membentuk karakter mereka sebagai individu yang peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik, pengelola lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan untuk bersama-sama mengembangkan program-program yang mendukung pengelolaan sumber daya alam dalam pendidikan.

Selanjutnya, rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya kebijakan yang mendukung integrasi sumber daya alam dan keberlanjutan dalam kurikulum pendidikan di semua jenjang. Pelatihan bagi pendidik juga harus menjadi perhatian utama untuk memastikan mereka dapat menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan efektif. Dengan demikian, diharapkan pendidikan yang berbasis pada ekonomi sumber daya alam dan lingkungan tidak hanya akan meningkatkan kualitas belajar mengajar, tetapi juga akan menghasilkan generasi yang lebih sadar lingkungan dan siap menghadapi tantangan global yang berkaitan dengan keberlanjutan. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai strategi dan praktik terbaik dalam implementasi pendidikan berbasis sumber daya alam dan lingkungan di berbagai konteks, serta mengevaluasi dampaknya dalam jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

Abdurrahman, M., & Sudarsono, S. (2020). Peran Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Isu Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 12(1), 45-57.

- Ali, H., & Rizal, M. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 78-89.
- Darsana, I. M., & Supriyadi, S. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Lingkungan dalam Kurikulum Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 123-135.
- Fatmawati, N., & Abdurrahman, M. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekonomi Berbasis Lingkungan terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 5(2), 201-215.
- Hasan, M. F. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Lingkungan di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus di Jakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 154-166.
- Iskandar, A. (2019). Peran Ekonomi Sumber Daya Alam dalam Pendidikan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 10(1), 30-42.
- Kartika, D. P., & Suradi, S. (2020). Keterlibatan Siswa dalam Program Lingkungan Sekolah: Implikasi terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(4), 344-356.
- Rahmawati, D. (2021). Pendidikan Lingkungan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 2(1), 55-70.
- Santoso, B., & Junaidi, M. (2020). Dampak Program Konservasi Alam terhadap Pembelajaran Siswa: Studi di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 23(2), 99-110.
- Utami, N. (2019). Strategi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 5(1), 12-25.